

LAMPIRAN

PEDOMAN FGD

Proses FGD dalam penelitian ini hanya digunakan untuk mengecek atau menguji kebenaran keterangan yang diberikan tutor seputar proses pembelajaran di Argowilis. Proses FGD dilakukan dengan beberapa warga belajar kelas 1, 2 dan 3 paket B.

Panduan FGD dan ringkasan hasil FGD:

1. Menurut Anda, apa yang dinamakan dengan “moral”?

Jawaban warga belajar: moral adalah sesuatu yang baik, aturan tingkah laku kita.

2. Apa yang menjadi batas antara perilaku yang “baik” dan “buruk”?

Jawaban warga belajar: aturan di masyarakat, hukum.

3. Apa yang memotivasi Anda memilih belajar di PKBM Argowilis?

Jawaban warga belajar: sebagian memilih karena senang, bisa belajar dengan bebas dan “santai”, sebagian yang lain menjawab karena tidak mampu membayar di sekolah formal, dekat dengan rumah.

4. Bagaimana pendapat Anda mengenai proses belajar di Argowilis?

Jawaban warga belajar: menyenangkan, bebas, tutor tidak pernah marah.

5. Apakah tutor dan pengurus Argowilis pernah berkunjung di rumah Anda?

Jawaban warga belajar: ada yang pernah ada yang belum pernah dikunjungi. Pada saat berkunjung, ngobrol dengan orang tua dengan topik yang berbeda-beda.

6. Apakah tutor pernah mengadakan diskusi?

Jawaban warga belajar: sering.

7. Apakah tutor pernah memberikan tugas atau PR?

Jawaban warga belajar: sering.

8. Apakah di Argowilis pernah mengadakan camping saat liburan?

Jawaban warga belajar: pernah, di hutan dekat Argowilis dan di Goa Maria Sokaraja Banyumas. Tapi ada beberapa warga belajar yang belum pernah ikut.

9. Apakah di Argowilis pernah mengadakan jalan-jalan di instansi pemerintahan dan tempat-tempat umum (seperti: ke pasar atau alun-alun)?

Jawaban warga belajar: pernah, di kantor bupati Banyumas, bahkan pernah kedatangan anggota DPR dari Jakarta dan beberapa kali kedatangan mahasiswa asing.

10. Apa yang dilakukan di sana?

Jawaban warga belajar: ngobrol dengan bupati, yang menjadi bahan oobrolan bermacam-macam.

11. Bagaimana perasaan Anda saat diajak jalan-jalan?

Jawaban warga belajar: senang, jadi tidak bosan.

12. Apa yang dilakukan tutor, ketika ada warga belajar yang berbuat tidak baik, misalnya menyontek atau membolos?

Jawaban warga belajar: Cuma diomong atau diingatkan.

13. Mengapa Anda pernah menyontek, padahal tutor sudah mengingatkan?

Jawaban warga belajar: terpaksa karena tidak bisa mengerjakan, diminta teman-teman agar tidak dianggap pelit. Tapi sebenarnya mereka tidak puas bila hasilnya adalah hasil menyontek.

14. Apakah tutor pernah memberikan hukuman? Bila pernah, hukuman apa yang diberikan?

Jawaban warga belajar: pernah tapi jarang, hukumannya diminta mengerjakan beberapa soal.

15. Menurut Anda, mengapa tutor memberikan hukuman atau teguran bila ada warga belajar yang berperilaku tidak baik, seperti menyontek?

Jawaban warga belajar: merugikan orang lain, tidak jujur.

16. Menurut Anda, apa itu disiplin?

Jawaban warga belajar: tepat waktu, tertib, sesuai aturan.

17. Mengapa kita harus disiplin?

Jawaban warga belajar: supaya kita menjadi tertib, orang lain tidak rugi, pekerjaan cepat selesai.

18. Apakah Anda pernah datang terlambat?

Jawaban warga belajar: hampir semuanya pernah terlambat.

19. Mengapa?

Jawaban warga belajar: setiap pagi harus bekerja, rumah jauh.

20. Apa yang dimaksud sabar? Apa contoh perbuatan sabar?

Jawaban warga belajar: tidak mudah marah, menerima apa yang diberikan Allah.

21. Apa itu sopan santun?

Jawaban warga belajar: unggah-ungguh, tata krama, cara bergaul.

22. Kepada siapa kita harus bersikap sopan dan santun?

Jawaban warga belajar: semua orang.

23. Mengapa kita harus bersikap sopan? Bagaimana contoh sopan santun?

Jawaban warga belajar: menghormati orang lain.

24. Mengapa Anda diwajibkan sholat, puasa?

Jawaban warga belajar: kewajiban agama, bisa berdoa kepada Allah, selamat di dunia dan akhirat.

25. Mengapa Anda diwajibkan menolong orang lain? Apa contohnya?

Jawaban warga belajar: kewajiban, dan kadang kala kita juga membutuhkan bantuan orang lain.
